

ABSTRAKSI

Untuk menjamin kesinambungan pembangunan pertanian, usaha penelitian dan pengembangan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan petani perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Salah satu potensi hasil pertanian di Propinsi DIY adalah salak. Sesuai dengan hal tersebut perlu upaya perbaikan budidaya tanaman salak, baik melalui teknik budidaya konvensional maupun dengan rekayasa teknologi. Untuk mendukung pelaksanaan budidaya konvensional maupun rekayasa teknologi, maka dibutuhkan suatu wadah fisik Pusat Penelitian dan Pengembangan Salak di lokasi Agrowisata Salak Pondoh.

Penulisan ini bertujuan untuk merencanakan dan merancang suatu wadah fisik Pusat Penelitian dan Pengembangan Salak yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada. Serta dapat menciptakan wadah yang sesuai dengan fungsi, karakteristik kegiatan penelitian dan wisata.

Permasalahan dalam wadah fisik Pusat Penelitian dan Pengembangan Salak adalah bagaimana menciptakan sirkulasi yang mampu menghubungkan ruang menjadi satu alur kegiatan, yaitu antara kegiatan penelitian dan kegiatan wisata. Dan bagaimana menciptakan performansi ruang yang mampu memberikan kenyamanan hubungan visual antara kedua kegiatan tersebut.

Sirkulasi yang mampu menghubungkan satu alur pergerakan kegiatan antara kedua kegiatan tersebut dapat dicapai dengan alur pergerakan linier. Sirkulasi peneliti dan wisata dapat berhubungan secara langsung sehingga pengunjung/ wisatawan dapat menikmati atau melihat tahapan-tahapan dari kegiatan penelitian.

Performansi ruang yang mampu memberikan kenyamanan hubungan visual antara kegiatan penelitian dan kegiatan wisata dapat dicapai dengan penciptaan lantai yang ditinggikan, penciptaan jalur penikmatan visual dengan menembus dan menyamping, serta penggunaan bahan material dari kaca sehingga obyek dapat dilihat dengan jelas.